

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus *kluster pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19 pertama. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Dalam jangka pendek, dampaknya pada kesehatan ditunjukkan dengan angka kematian korban di Indonesia yang mencapai 8,9 persen. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian domestik, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan hanya pada

kisaran 4 persen hingga 2,3 persen menurun signifikan jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai level 5 persen.

Dampak pandemi covid-19 bukan hanya berdampak pada masalah kesehatan saja, namun berdampak pada permasalahan lainnya seperti sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut diakibatkan adanya pembatasan-pembatasan pergerakan masyarakat guna memutus mata rantai covid 19, konsekuensi tersebut dirasakan oleh masyarakat yang bekerja dan sebagai pedagang di pasar tradisional. Seperti pedagang pasar tradisional yang berada di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau hulu Kabupaten Sekadau. Oleh sebab itu pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan guna menyelamatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya pandemi covid-19 di Indonesia termasuk di Provinsi Kalimantan Barat hingga merambah ke Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat, salah satunya Kabupaten Sekadau yang merasakan dampak dari pandemi covid-19. Dampak pandemi secara tidak langsung menyerang seluruh tatanan lapisan masyarakat seperti pedagang Pasar Tradisional Rawak yang ada di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.

Tabel. 1.1.
Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Rawak

| No. | Nama Pedagang | Jenis Dagangan |
|-----|---------------|--------------------------------------|
| 1. | Apo | Pakaian |
| 2. | Junaidi | Sembako |
| 3. | Hendrik | Sembako |
| 4. | Mimi | Elektronik |
| 5. | Suwardi | Sembako |
| 6. | Sundi | Sembako |
| 7. | Kasheni | Sembako |
| 8. | Swandi | Pakaian |
| 9. | Santi | Sembako, sayuran, ayam |
| 10. | Gangang | Sembako, sayuran, bumbu masakan |
| 11. | Naya Sari | Sayuran, ayam, sembako, masakan jadi |
| 12. | Ramayani | Sembako, ayam, sayuran |
| 13. | Naman | Sembako |

Sumber : diolah oleh penulis, 2021

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2021, mewawancarai salah satu pedagang, dan pedagang tersebut mengatakan bahwa pandemi covid-19 berdampak pada aktivitas serta pendapatan berdagang, dan juga menyatakan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh pada kesejahteraan karena kebutuhan yang bertambah namun pendapatan menurun.

Menurut Midgley (dalam Adi, 2013), Ilmu Kesejahteraan Sosial dipandang sebagai "*a state or condition of human being That exist in social problem when human needs are met and social opportunities are maximized*" (suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan).

Dari definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa untuk terciptanya suatu kondisi kehidupan yang sejahtera apabila manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, permasalahan sosial dapat diatasi dengan baik dan manusia mempunyai kesempatan sosial untuk bekerja, mendapatkan pendidikan, mendapatkan pelayanan kesehatan dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Berkaitan dengan definisi di atas, maka ilmu kesejahteraan sosial merupakan ilmu yang berupaya meningkatkan kemampuan manusia agar dapat menciptakan kondisi kesejahteraan atau taraf hidup yang lebih baik.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang lebih lanjut yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau”.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1.2.1. Adanya pandemi covid-19 berdampak pada aktivitas berdagang.
- 1.2.2. Pandemi covid-19 memuat turunnya kesejahteraan pedagang pasar tradisional rawak.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, fokus dalam penelitian ini adalah “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau”.

1.4. Rumusan Masalah

1.4.1. Apa saja dampak pandemi covid-19 pada kesejahteraan pedagang pasar tradisional di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau?

1.4.2. Apa saja upaya yang dilakukan para pedagang pasar tradisional rawak dalam meningkatkan kesejahteraan pada masa pandemi covid-19?

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Untuk mendeskripsikan dampak pandemi covid-19 pada kesejahteraan pedagang pasar tradisional di Desa rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kecamatan Sekadau.

1.5.2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan para pedagang pasar tradisional rawak dalam meningkatkan kesejahteraan pada masa pandemi covid-19.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa. Memberi informasi bagi para pembaca penelitian ini, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau”, bisa memberikan sumbangan pemikiran terkhusus nya pemerintahan Kabupaten Sekadau, serta penelitian ini menjadi data untuk pemerintahan Kabupaten Sekadau.

1.6.2.2. Bagi Pedagang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menambah wawasan bagi para pedagang, terkhusus para pedagang pasar tradisional rawak, serta bisa memberikan upaya-upaya yang bisa membantu para pedagang dalam mengatasi atau membantu meringankan dampak pandemi yang terjadi.